

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sistem politik negara demokratis Indonesia, pemilihan umum presiden merupakan momen penting. Jalan dan kebijakan negara selama periode kepemimpinan berikutnya sangat dipengaruhi oleh proses pemilihan ini. Pemilihan umum presiden melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk menentukan calon yang dianggap paling mampu memimpin dan mewakili aspirasi rakyat. Pemilihan umum sudah dilakukan sebanyak 8 kali dari tahun 1955-2019 dalam jangka masa jabatan 5 tahun. Dengan itu pada tahun 2024 Indonesia akan mengadakan pemilu untuk memilih Pemimpin negara Indonesia yang selanjutnya. Dari tahun 2022 topik ini menjadi perbincangan yang panas terutama mengenai siapa calon yang pantas untuk menjabat posisi sebagai Presiden Indonesia. Banyak juga perbedaan opini mengenai kandidat dari calon presiden di dalam masyarakat. Salah satu kandidat calon presiden yang baru saja ditetapkan pada awal tahun 2023 adalah Ganjar Pranowo. Menurut berita dari [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) (Penulis: Rina Ayu Panca Rini, Editor: Johnson Simanjuntak), Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri, secara resmi mengumumkan bahwa Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, telah ditetapkan sebagai calon presiden PDIP dalam Pilpres 2024. Pengumuman ini dilakukan pada tanggal 21 April 2023 di Istana Batu Tulis, Bogor, Jawa Barat.

Ganjar Pranowo merupakan seorang politisi Indonesia yang memiliki rekam jejak dan pengalaman yang signifikan di dunia politik. Beliau lahir pada tanggal 1 Juni 1968 di Surakarta, Jawa Tengah. Karier politiknya dimulai pada tahun 1999 ketika terpilih sebagai Anggota DPRD Jawa Tengah. Sejak itu, Ganjar Pranowo telah membangun karier politik yang mengesankan dengan beberapa jabatan penting yang dia jabati, termasuk sebagai Bupati Wonogiri pada 2008-2013 dan Gubernur Jawa Tengah sejak 2013 hingga saat ini. Rekam jejaknya sebagai seorang politisi, terutama sebagai Gubernur Jawa Tengah menjadikan dia salah satu calon yang potensial untuk menjadi Presiden 2024 dan kompetitor yang kuat untuk kandidat calon Presiden 2024 yang sama-sama akan berkompetisi untuk menduduki jabatan tersebut.

*Public speaking* atau berbicara di depan publik menjadi salah satu aspek penting dalam dunia politik, terutama dalam konteks pemilihan presiden. Seorang calon presiden seperti Ganjar Pranowo harus mampu menguasai seni *public speaking* agar dapat menyampaikan pesan-pesan politiknya dengan jelas, meyakinkan, dan dapat mempengaruhi opini masyarakat. Kemampuan berbicara di depan publik yang baik dapat membantu calon presiden untuk membangun kredibilitas dan mendapatkan dukungan dari pemilih. Kemampuan *public speaking* yang efektif memungkinkan calon presiden untuk menyampaikan visi-misi dan rencana kebijakannya untuk memajukan negara. Selain itu, publik speaking memungkinkan calon presiden untuk menanggapi masalah kritis dan mempertahankan keyakinan politiknya dengan tegas dalam debat dan forum publik.

Untuk menyampaikan pandangan dan argument kepada masyarakat umum, yaitu satu alat yang digunakan setiap para calon presiden adalah pidato. “Pidato merupakan salah satu media penyampaian pesan yang memegang peran penting, baik itu oleh para mahasiswa sampai pada pejabat negara” (Puspita, 2017, hal. 7). Dengan menggunakan pidato, setiap calon presiden pada pemilihan presiden tahun 2024 dapat menyampaikan pandangan politik dan argumen mereka secara langsung kepada masyarakat dengan tujuan untuk menggerakkan pikiran dan hati masyarakat, sehingga mendapatkan dukungan mereka dalam pemilu yang akan datang. Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa komunikasi politik sangat bergantung pada pidato, terutama bagi calon presiden seperti Ganjar Pranowo dalam konteks pemilihan presiden 2024. Selain sebagai platform untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat, Dalam konteks kepemimpinan, seorang pemimpin diharapkan dapat membangun kredibilitas dan citra kepemimpinannya (Etos), menyajikan argumen yang logis untuk mendukung kebijakan dan visi-misi politiknya (Logos), serta memiliki kemampuan untuk menyentuh emosi masyarakat guna membujuk dan meraih dukungan (Patos) (Tamburian, 2014). Pidato ini memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dan simpati masyarakat, serta mempengaruhi persepsi publik tentang bagaimana mereka dapat menjadi pemimpin yang baik. Oleh karena itu, analisis etos, logos, patos, dan retorika dalam pidato Ganjar Pranowo, calon presiden 2024, sangat penting untuk mempelajari strategi komunikasi politik yang digunakannya untuk mempengaruhi opini publik dan mendapatkan dukungan mereka. Sehingga peneliti

memutuskan untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Etos, Logos, Patos, pada Retorika Calon Presiden 2024 Ganjar Pranowo”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara menyeluruh etos, logos, patos pada retorika yang digunakan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya pada saat dia sudah diputuskan untuk menjadi kandidat calon presiden 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana Ganjar Pranowo sebagai salah satu calon presiden 2024: membangun kredibilitas dan citra kepemimpinannya (etos), menyajikan argumen logis untuk mendukung kebijakan dan visi-misi politiknya (logos), dan menyentuh emosi masyarakat (patos) melalui strategi retorika dalam pidato pada masa dia menjadi kandidat calon presiden 2024. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 berkomunikasi secara politik dan bagaimana hal itu memengaruhi persepsi publik dalam konteks pemilihan presiden 2024.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian mengenai “Analisis Etos, Logos, Patos pada Retorika Calon Presiden 2024 Ganjar Pranowo” sangat krusial dan relevan untuk diteliti, terutama dalam konteks sistem politik negara demokratis. Penelitian ini penting untuk diteliti terutama Ganjar Pranowo sebagai kandidat calon presiden di Indonesia yang mengadakan pemilihan umum presiden sebagai momen penting dalam menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin negaranya. Penelitian ini memiliki hubungan erat dengan ilmu komunikasi, terutama dengan ilmu komunikasi politik yang memiliki peran vital dalam proses pemilihan presiden. Dan Nimmo (2007)

berpendapat bahwa komunikasi politik terdiri dari segala kegiatan yang berkaitan dengan politik, baik yang dilakukan oleh pemerintah, kekuasaan negara, institusi pendukung, maupun masyarakat umum. Analisis etos, logos, patos, dan retorika sangat penting dalam konteks ini karena berkaitan dengan cara calon presiden, seperti Ganjar Pranowo, berkomunikasi dengan publik untuk mempengaruhi opini dan mendapatkan dukungan. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan mengenai retorika, etos, logos, dan patos serta hubungannya dengan masalah komunikasi politik, khususnya dalam pidato calon presiden seperti Ganjar Pranowo.

Retorika sebagai seni dan ilmu berbicara memiliki peran penting dalam komunikasi politik. Menurut Crowell (2017), retorika digunakan untuk mempengaruhi pemikiran dan perilaku orang lain. Dalam kasus calon presiden, retorika digunakan untuk membawa pesan politiknya dengan cara yang meyakinkan dan mempengaruhi hati masyarakat. Etos, logos, dan patos adalah elemen-elemen penting dalam retorika yang menjadi fokus penelitian ini. Aristoteles menyatakan bahwa etos berkaitan dengan kredibilitas dan karakter pembicara. Dalam pidato calon presiden, etos menjadi hal yang krusial terutama dalam pidato atau *public speaking* karena menyangkut citra kepemimpinan dan kepercayaan masyarakat terhadap kandidat tersebut.

Politisi seperti calon presiden menggunakan retorika yang dibangun oleh logika, realisme, dan rasionalitas untuk menemukan kebenaran dan menggunakan argumen berdasarkan fakta, data, dan pengetahuan untuk mempengaruhi orang (Shahreza,2018). Komunikator dengan kredibilitas, pesan dengan informasi dan struktur yang efektif, dan audiens dengan keyakinan, nilai, pengetahuan, dan

pengalaman adalah elemen-elemen retorika (Shahreza,2018). Perdebatan di parlemen, pidato politik, dan upaya persuasi politik adalah beberapa contoh praktik retorika politik. Dengan itu, dalam pidato kampanye calon presiden elemen-elemen retorika tersebut dapat membantu menyampaikan pidato yang baik, terstruktur, dan dapat memberi peluang untuk memperoleh dukungan dari para audiens.

Gap dalam penelitian “Analisis Etos, Logos, Patos pada Retorika Calon Presiden 2024 Ganjar Pranowo” terletak pada fokus analisis yang belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya secara spesifik terhadap pidato calon presiden 2024 Ganjar Pranowo sebagai objek penelitian. Meskipun sebelumnya sudah ada penelitian mengenai gaya komunikasi, personal branding, dan aktivitas PR politik Ganjar Pranowo di platform sosial media, dari penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang khusus menganalisis mengenai retorika dan elemen etos, logos, dan patos Ganjar Pranowo dalam pidatonya sebagai calon presiden 2024. Penelitian ini menjadi penting karena pidato calon presiden adalah platform utama untuk menyampaikan visi, misi, dan rencana kebijakannya kepada masyarakat serta untuk mempengaruhi opini publik. Melalui penelitian ini diharapkan untuk memberikan wawasan baru mengenai teori retorika melalui bagaimana Ganjar Pranowo membangun etos kepemimpinan, menyajikan argumen logis, dan menyentuh emosi masyarakat melalui pidatonya dalam upaya untuk memenangkan dukungan dalam pemilihan presiden.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan ideneetifikasi masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana etos yang dibangun oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya sebagai calon presiden 2024?
2. Bagaimana logos yang digunakan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya sebagai calon presiden 2024?
3. Bagaimana patos yang ditampilkan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya sebagai calon presiden 2024?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan memahami etos yang dibangun oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya sebagai calon presiden 2024.
2. Untuk menganalisis dan memahami logos yang digunakan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya sebagai calon presiden 2024.
3. Untuk menganalisis dan memahami patos yang ditampilkan oleh calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya sebagai calon presiden 2024.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu bidang ilmu komunikasi politik, khususnya dengan memberikan pemahaman tentang strategi komunikasi politik yang digunakan oleh calon presiden selama

pemilihan presiden. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan teori komunikasi politik.

- b. Studi ini akan membantu meningkatkan pemahaman kita tentang konsep etos, logos, dan patos dalam konteks pidato politik. Para akademisi dan mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komponen-komponen ini mempengaruhi opini publik dan mendapatkan dukungan dari pemilih.

## 1.6 Sistematis Penelitian

### Bab 1: Pendahuluan

- Bab pendahuluan menyajikan latar belakang masalah mengenai pentingnya analisis etos, logos, patos, dan retorika dalam pidato calon presiden Ganjar Pranowo dalam pemilihan presiden 2024.
- Identifikasi masalah meliputi kebutuhan akan penelitian yang spesifik terhadap pidato Ganjar Pranowo sebagai calon presiden, serta pentingnya retorika dan komunikasi politik dalam proses pemilihan presiden.
- Rumusan masalah menguraikan pertanyaan penelitian yang akan dijawab mengenai etos, logos, patos, dan strategi retorika dalam pidato politik Ganjar Pranowo sebagai calon presiden.



- Tujuan penelitian mencakup pemahaman dan analisis mengenai etos, logos, patos, dan retorika dalam pidato Ganjar Pranowo serta strategi komunikasinya dalam mempengaruhi opini publik.
- Kegunaan penelitian meliputi kontribusi terhadap ilmu komunikasi politik, peningkatan pemahaman masyarakat tentang pidato calon presiden, dan dukungan bagi proses demokrasi di Indonesia.

## Bab 2: Tinjauan Pustaka

- Bab ini berisi rangkuman dari studi literatur dan tinjauan pustaka mengenai retorika, etos, logos, patos, dan komunikasi politik.
- Peneliti menyajikan teori-teori terkait yang menjadi landasan analisis dalam penelitian, termasuk konsep etos, logos, patos, dan strategi retorika dalam pidato politik.
- Tinjauan pustaka memberikan pemahaman tentang konteks teoritis penelitian dan kerangka pemikiran yang digunakan.

## Bab 3: Metode Penelitian

- Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, pendekatan kualitatif yang digunakan, dan analisis isi sebagai metode pengumpulan dan analisis data.
- Peneliti menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, yaitu pidato politik Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024.
- Bab ini juga berisi tentang langkah-langkah pengumpulan data dan tahapan analisis data yang dilakukan.

#### Bab 4: Analisis Data

- bab ini, peneliti menyajikan hasil analisis etos, logos, patos, dan strategi retorika dalam pidato politik Ganjar Pranowo.
- Hasil analisis akan dijelaskan berdasarkan temuan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

#### Bab 5: Kesimpulan dan Saran

- Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis mengenai etos, logos, patos, dan strategi retorika calon presiden Ganjar Pranowo dalam pidato politiknya.
- Peneliti juga memberikan saran untuk peningkatan komunikasi politik calon presiden dan untuk penelitian lanjutan yang relevan.

